

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan bukti observasi tentang pemberian murabahah dan kualitas aset terkait dengan kualitas laba yang dipengaruhi oleh manajemen laba sebagai variabel moderasi. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut;

1. Pemberian murabahah menjelaskan adanya pengaruh terhadap kualitas laba terhadap badan usaha bank berprinsip Syariah yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2020-2023. Pemberian murabahah dan kualitas laba saling berkaitan karena dengan bagaimana transaksi pemberian Syariah ini memengaruhi pengakuan pendapatan pengelolaan laba dalam perusahaan perusahaan atau Lembaga keuangan syariah. Pemberian muarabahah bertujuan untuk membantu para nasabah untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan. Selain itu guna mendukung aktivitas ekonomi produktif untuk para usaha kecil, menengah atau besar.
2. Kualitas aset menunjukkan pengaruh terhadap kualitas laba terhadap badan usaha bank berprinsip Syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2020-2023. Kualitas aset adalah tingkat keandalan, produktivitas dan likuiditas aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau Lembaga keuangan Syariah dalam mencerminkan nilai ekonomis yang sebenarnya. Dengan adanya kualitas aset pada

laporan keuangan berguna untuk mencerminkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan atau Lembaga keuangan Syariah.

3. Manajemen laba mampu memoderasi kualitas laba pada perusahaan bank berprinsip syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2020-2023. Manajemen laba mempengaruhi kualitas laba karena terkait dengan persepsi pihak eksternal seperti investor, kreditor, sumber daya, transparansi dan reputasi. Pada badan usaha besar umumnya memiliki lebih banyak kekayaan untuk mengelola laba sehingga penting bagi perusahaan untuk menjaga kualitas laba dengan menghindari praktik manajemen laba yang berlebihan, sehingga laporan keuangan tetap andal dan dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan.
4. Manajemen laba mampu memoderasi hubungan pembiayaan murabahah terhadap kualitas profit terhadap perusahaan bank berprinsip Syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2020-2023. Manajemen laba mempengaruhi bagaimana pembiayaan murabahah dan kualitas laba saling berhubungan. Dalam pembiayaan murabahah, jika manajemen tidak transparan dalam mengatur pengakuan margin keuntungan, kualitas profit yang diperoleh mampu menurun karena tidak menggambarkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya.
5. Manajemen Laba mampu memoderasi hubungan kualitas aset terhadap kualitas laba pada perusahaan Lembaga bank berprinsip Syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2020-2023. Melalui pengelolaan laba yang bijak, manajemen dapat menjaga stabilitas kualitas laba dengan memanfaatkan

pengelolaan aset secara strategis, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap terlihat optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ini, penulis dapat menyarankan hal-hal berikut:

1. Dalam hal pembiayaan murabahah, bank syariah sebaiknya mengoptimalkan pembiayaan murabahah dengan memastikan kesesuaian implementasinya terhadap prinsip syariah, khususnya dalam penentuan keuntungan yang adil dan transparan, sehingga mengurangi risiko pembiayaan bermasalah.
2. Pada kualitas aset dalam laporan keuangan harus diatur secara tegas guna mencegah risiko terjadinya hal buruk pada suatu bank. Bank syariah perlu secara konsisten melakukan analisis kelayakan pembiayaan mendalam, dan pemantauan risiko secara berkala, guna dapat meningkatkan keandalan dan kualitas aset secara keseluruhan.
3. Bank Syariah perlu menerapkan kebijakan akuntansi yang trasnparan dan akuntabel dalam manajemen laba, sehingga kualitas laba yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan tidak menyesatkan para pemangku kepentingan.
4. Otoritas terkait, seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan DSN-MUI, perlu memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap praktik pembiayaan murabahah serta kualitas aset bank Syariah, guna memastikan bahwa prinsip-prinsip Syariah tetap terjaga dan system perbankan tetap stabil.

5. Bank Syariah sebaiknya aktif dalam meningkatkan literasi keuangan Syariah bagi nasabah dan calon debitur, agar mereka lebih memahami konsep pembiayaan murabahah, manajemen risiko, dan pentingnya transparansi dalam pelaporan keuangan.

